

ABSTRAKSI

Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat vital bagi setiap perusahaan. Para individu-individu dalam perusahaan harus bertindak dalam rangka kerjasama dengan pihak yang mengkoordinasi, mengarahkan dan melaksanakan aktifitas-aktifitas perusahaan, dalam kenyataannya para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama kinerja karyawan dan tingkat suatu prestasi organisasi. Para pemimpin juga memainkan peranan penting dalam memberitahu kelompok, organisasi atau masyarakat untuk mencapai tujuannya.

Pada PROYEK IRIGASI ANDALAN JAWA TIMUR (IRJAT) cukup banyak masalah eksternal dan internal yang muncul yang mempengaruhi kinerja karyawan. Seseorang karyawan memiliki kinerja yang tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya sasaran yang telah ditetapkan oleh suatu proyek. Untuk dapat memiliki kinerja yang tinggi dan baik, seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya harus memiliki keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya. Oleh karena itu peran pemimpin sangat penting untuk membangun kinerja yang tinggi dan pemimpin yang efektif akan berusaha menyesuaikan gayanya dengan tingkat kematangan bawahannya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan sensus. Dalam penelitian ini ingin menganalisis tentang pengaruh gaya kepemimpinan situasional (X) terhadap kinerja karyawan (Y). Analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan SPSS 12.0 dan analisis Koefisien Determinasi uji statistiknya adalah uji t untuk mengetahui pengaruh kesesuaian gaya kepemimpinan situasional terhadap kinerja karyawan secara signifikan, dimana persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = 2,549 + 0,320 X$$

Hasil analisis menunjukkan pengaruh kesesuaian gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan hubungan secara simultan dihasilkan koefisien determinasi dari data yang ada menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kesesuaian gaya kepemimpinan (X) dengan variabel kinerja karyawan (Y) adalah kuat. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar lebih 4,188 besar dari t tabel yaitu sebesar 2,048 dimana hal ini menunjukkan bahwa variabel kesesuaian gaya kepemimpinan (X) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y). Sedangkan untuk menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut sangat kuat menggunakan r^2 sebesar 0,385.